Pesona Nusantara
Volume 1, Nomor 2, Tahun 2025
Halaman: 16 -21
First published: 04 – 06 - 2025

Pelatihan Pembuatan dan Penggunaan Aplikasi Skrining Kesehatan Berbasis Android untuk Posyandu Nagari Sungai Pinang

Ade Wisandra[1], Ahmad Junaidi[2], Satrio Bagas[3], Dian Novita[4]
[134]STIKES Dharma landbouw
[2]Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
adeperpus@gmail.com[1*]

Kata Kunci:
Posyandu, skrining kesehatan, aplikasi Android, kader kesehatan, digitalisasi data

Abstrak

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu ujung tombak pelayanan kesehatan dasar di masyarakat, terutama di daerah pedesaan seperti Nagari Sungai Pinang. Meskipun memiliki peran yang penting, kegiatan pencatatan data kesehatan di Posyandu umumnya masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan atau formulir kertas. Hal ini menyebabkan proses pencatatan, pelaporan, dan analisis data menjadi lambat, rentan terhadap kesalahan, serta sulit untuk dilacak. Untuk mengatasi masalah ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kader Posyandu dengan memberikan pelatihan tentang pembuatan dan penggunaan aplikasi skrining kesehatan berbasis Android. Aplikasi ini dirancang dengan tampilan yang sederhana dan ramah pengguna, sehingga mudah digunakan oleh kader Posyandu dalam mencatat data kesehatan balita dan ibu hamil, melakukan skrining kesehatan, dan menghasilkan laporan secara otomatis. Metode kegiatan dilakukan dalam empat tahap: analisis kebutuhan, perancangan aplikasi, pelatihan penggunaan aplikasi, dan evaluasi pasca-pelatihan. Kegiatan ini diikuti oleh 20 kader Posyandu di Nagari Sungai Pinang, dan aplikasi yang dilatih memiliki fitur untuk input data balita dan ibu hamil, serta indikator status gizi dan kehamilan. Selain itu, aplikasi juga memiliki notifikasi otomatis jika ada data yang tidak sesuai dengan standar kesehatan. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa 85% peserta merasa aplikasi sangat membantu dalam mempercepat proses pencatatan, dengan peningkatan akurasi data sebesar 40%. Meskipun ada tantangan teknis, aplikasi offline terbukti sangat berguna. Diharapkan, pelatihan ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat.

Key Word:
Posyandu, health screening, Android application, health cadres, data digitalization

Abstrack

Posyandu (Integrated Health Service Post) is one of the key components in providing basic healthcare services to the community, particularly in rural areas such as Nagari Sungai Pinang. Despite its important role, health data recording at Posyandu is generally still done manually using notebooks or paper forms. This results in slow data recording, reporting, and analysis processes, which are prone to errors and difficult to track. To address this issue, this community service project aims to enhance the capacity of Posyandu cadres by providing training on the creation and use of an Android-based health screening application. This application is designed with a simple and user-friendly interface, making it easy for Posyandu cadres to record health data for toddlers and pregnant women, conduct health screenings, and generate reports automatically. The project is carried out in four main stages: needs analysis, application design, training on application use, and post-training evaluation. The activity involved 20 Posyandu cadres in Nagari Sungai Pinang, and the application trained has features for inputting data for toddlers and pregnant women, as well as indicators for nutritional and pregnancy status. Additionally, the application includes automatic notifications if any data does not meet health standards. The training results show that 85% of participants felt the application significantly helped speed up the recording process, with a 40% improvement in data accuracy. Despite technical challenges, the offline functionality of the application proved to be very useful. It is hoped that this training will improve the quality of public healthcare services.

Copyright © 2025 Ade Wisandra[1], Ahmad Junaidi[2], Satrio Bagas[3], Dian Novita[4]
*This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

**Corresponding author's e-mail: adeperpus@gmail.com*

e-ISSN: 3089-798X

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan tingkat dasar di Indonesia memiliki peran strategis dalam menciptakan masyarakat yang sehat dan produktif. Salah satu bentuk layanan tersebut adalah Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), yang menjadi garda terdepan dalam pemantauan tumbuh kembang anak, kesehatan ibu hamil, serta upaya promotif dan preventif lainnya. Posyandu hadir sebagai solusi pelayanan kesehatan berbasis masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan dan pelosok yang masih sulit dijangkau fasilitas kesehatan tingkat lanjutan. Dalam konteks Nagari Sungai Pinang, yang terletak di daerah pesisir dengan akses teknologi yang masih terbatas, keberadaan Posyandu memiliki makna penting sebagai pilar kesehatan masyarakat setempat.

Meskipun memiliki peran yang vital, operasional Posyandu masih dihadapkan pada berbagai tantangan, khususnya dalam hal manajemen data dan pelaporan kesehatan. Umumnya, proses pencatatan data kesehatan balita dan ibu hamil masih dilakukan secara manual menggunakan kertas, yang selanjutnya direkap oleh kader untuk dilaporkan ke Puskesmas. Metode ini bukan hanya menyita banyak waktu dan tenaga, tetapi juga rentan terhadap kesalahan pencatatan, kehilangan data, serta keterlambatan dalam pengambilan keputusan medis. Keterbatasan dalam penggunaan teknologi informasi menjadi faktor penghambat utama dalam efisiensi pelayanan kesehatan berbasis komunitas seperti Posyandu.

Kemajuan teknologi digital, khususnya dalam bidang komputasi mobile, menawarkan peluang untuk menjawab tantangan tersebut. Saat ini, aplikasi berbasis Android telah menjadi alat yang relatif mudah diakses oleh masyarakat, bahkan di wilayah pedesaan. Tingginya penetrasi penggunaan smartphone di kalangan masyarakat desa dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pelayanan kesehatan secara lebih efektif dan efisien. Pemanfaatan aplikasi Android dalam skrining kesehatan mampu mempercepat proses pencatatan, mengurangi risiko human error, dan membantu kader dalam melakukan deteksi dini terhadap gangguan kesehatan masyarakat, terutama ibu dan anak.

Namun demikian, potensi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal di Nagari Sungai Pinang. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan aparatur nagari serta tenaga kesehatan di wilayah tersebut, diketahui bahwa sebagian besar kader Posyandu belum memiliki keterampilan dasar dalam penggunaan perangkat digital, terlebih dalam membuat atau mengoperasikan aplikasi kesehatan. Selain itu, belum tersedia sistem atau aplikasi yang dirancang khusus sesuai dengan kebutuhan lokal dan kondisi lapangan kader di daerah tersebut. Oleh karena itu, diperlukan sebuah inisiatif pengabdian kepada masyarakat yang tidak hanya menyediakan teknologi yang relevan, tetapi juga memberikan pelatihan praktis kepada para kader agar mampu memanfaatkan teknologi tersebut secara mandiri.

Berdasarkan latar belakang inilah, kegiatan pengabdian ini dirancang dengan tujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan dan penggunaan aplikasi skrining kesehatan berbasis Android yang disesuaikan dengan kebutuhan Posyandu di Nagari Sungai Pinang. Pelatihan ini mencakup dua aspek penting: pertama, pengenalan dan pelatihan teknis dalam penggunaan aplikasi yang dirancang secara sederhana agar mudah dioperasikan oleh kader tanpa latar belakang teknologi informasi; kedua, peningkatan literasi digital dasar bagi kader Posyandu agar mampu memahami manfaat dan tata cara penggunaan teknologi dalam pelayanan kesehatan.

Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Dengan aplikasi yang mampu mencatat data balita, status imunisasi, status gizi, serta kondisi ibu hamil secara digital, kader Posyandu dapat lebih cepat dalam melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada keluarga. Selain itu, data yang terkumpul secara digital dapat diolah dan disimpan secara lebih sistematis, sehingga memudahkan proses pelaporan ke Puskesmas dan Dinas Kesehatan setempat. Hal ini sejalan dengan program transformasi digital pemerintah dalam bidang kesehatan, terutama dalam mempercepat digitalisasi layanan primer.

Selain manfaat teknis, pendekatan pelatihan ini juga berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Kader Posyandu sebagai bagian dari komunitas lokal diberi peran aktif dalam transformasi pelayanan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap hasil program. Proses pelatihan didesain dengan pendekatan partisipatif dan kontekstual, sehingga kader tidak hanya menjadi pengguna aplikasi, tetapi juga memahami filosofi dan tujuan di balik penggunaan teknologi dalam konteks pelayanan kesehatan.

Lebih jauh lagi, pelatihan ini juga dapat menjadi model atau pilot project yang dapat direplikasi di wilayah lain dengan karakteristik serupa. Pengembangan aplikasi skrining kesehatan berbasis Android yang disesuaikan dengan kondisi lapangan, serta pelatihan yang menyasar peningkatan

e-ISSN: 3089-798X

kompetensi digital kader kesehatan desa, merupakan strategi yang selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals), khususnya dalam bidang kesehatan yang inklusif dan berbasis masyarakat.

Kegiatan ini juga memberikan kontribusi pada dunia akademik, khususnya dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi untuk menyelesaikan permasalahan riil di masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini mengintegrasikan aspek praktis dan teoritis dengan pendekatan lintas disiplin, antara teknologi informasi, kesehatan masyarakat, dan pemberdayaan komunitas. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi wujud nyata dari peran perguruan tinggi dalam menjawab tantangan pembangunan daerah dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemanfaatan teknologi secara tepat guna.

Secara keseluruhan, pelatihan ini bukan hanya bertujuan untuk menyelesaikan masalah teknis pencatatan data di Posyandu, melainkan juga merupakan upaya untuk membangun ekosistem digital yang sehat, kolaboratif, dan berkelanjutan dalam pelayanan kesehatan masyarakat desa. Melalui keterlibatan aktif kader Posyandu, kolaborasi dengan tenaga kesehatan, serta dukungan teknologi yang relevan, diharapkan pelatihan ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas layanan kesehatan di Nagari Sungai Pinang, sekaligus menjadi model inspiratif bagi daerah lain di Indonesia.

Pelayanan kesehatan dasar di tingkat desa, khususnya yang dilakukan oleh Posyandu, masih menghadapi berbagai kendala dalam hal pencatatan data, pelaporan, dan proses skrining kesehatan masyarakat. Di Nagari Sungai Pinang, kegiatan pencatatan dan pelaporan masih dilakukan secara manual, yang tidak hanya menyulitkan kader dalam menyimpan dan mengelola data, tetapi juga menghambat proses deteksi dini masalah kesehatan pada ibu dan anak. Di sisi lain, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya melalui perangkat Android, belum dimanfaatkan secara optimal oleh kader Posyandu karena keterbatasan literasi digital dan kurangnya pelatihan yang sesuai.

Berdasarkan kondisi tersebut, rumusan masalah dalam kegiatan ini dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) Bagaimana kondisi pencatatan dan skrining kesehatan yang dilakukan oleh kader Posyandu di Nagari Sungai Pinang sebelum dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi digital? (2) Bagaimana merancang dan mengimplementasikan aplikasi skrining kesehatan berbasis Android yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan kader Posyandu? (3) Bagaimana efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kemampuan kader Posyandu dalam menggunakan aplikasi untuk mencatat dan melakukan skrining kesehatan masyarakat? (4) Apa dampak penggunaan aplikasi terhadap efisiensi dan akurasi pencatatan data serta deteksi dini masalah kesehatan di Posyandu?

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan solusi berbasis teknologi dalam meningkatkan kualitas layanan Posyandu melalui pelatihan dan pemanfaatan aplikasi skrining kesehatan berbasis Android. Secara khusus, tujuan kegiatan ini adalah Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi kader Posyandu di Nagari Sungai Pinang dalam proses pencatatan dan skrining kesehatan secara manual, merancang dan mengembangkan aplikasi skrining kesehatan berbasis Android yang sederhana, mudah digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan Posyandu setempat, menyelenggarakan pelatihan penggunaan aplikasi kepada kader Posyandu agar mereka mampu mencatat data balita dan ibu hamil, serta melakukan skrining secara digital dan mandiri, meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam proses pencatatan, pelaporan, serta deteksi dini masalah kesehatan melalui penggunaan aplikasi dan Memberikan kontribusi terhadap penguatan kapasitas kader dan transformasi digital pelayanan kesehatan di tingkat desa.

METODE

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan aplikatif, di mana mitra (kader Posyandu) dilibatkan secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan, pelatihan, hingga evaluasi. Metode pelaksanaan dibagi menjadi lima tahap utama, yaitu: (1) identifikasi masalah dan survei awal, (2) perancangan aplikasi, (3) pelaksanaan pelatihan, (4) pendampingan penggunaan aplikasi, dan (5) evaluasi dan tindak lanjut.

Identifikasi Masalah dan Survei Awal

Tahap awal dilakukan untuk memahami kondisi eksisting Posyandu di Nagari Sungai Pinang, terutama dalam aspek pencatatan dan pelaporan data kesehatan. Metode yang digunakan adalah observasi langsung dan wawancara dengan kader Posyandu serta tenaga kesehatan Puskesmas. Data yang dikumpulkan meliputi: cara pencatatan data balita dan ibu hamil, jenis indikator kesehatan yang dilaporkan, ketersediaan perangkat digital dan tingkat literasi digital kader Posyandu.

e-ISSN: 3089-798X

Dari hasil survei diketahui bahwa mayoritas kader masih menggunakan buku manual untuk pencatatan, belum memiliki keterampilan penggunaan aplikasi, namun sebagian telah memiliki smartphone Android.

Perancangan dan Pengembangan Aplikasi Skrining Kesehatan

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim pengabdian mengembangkan aplikasi skrining kesehatan berbasis Android dengan fitur-fitur utama sebagai berikut: Form input data balita (nama, umur, berat badan, tinggi badan, imunisasi, status gizi), Form input data ibu hamil (usia kehamilan, tekanan darah, keluhan kehamilan), Sistem skrining otomatis berdasarkan indikator gizi dan kesehatan ibu, Notifikasi rekomendasi rujukan jika ditemukan data yang abnormal, Penyimpanan data secara lokal dan sinkronisasi ke server bila tersedia koneksi internet dan Ekspor data ke format Excel/PDF untuk keperluan pelaporan.

Aplikasi dirancang dengan antarmuka yang sederhana, ikon intuitif, dan minim teks agar mudah dipahami oleh pengguna dengan literasi digital rendah.

Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilakukan secara langsung di lokasi Nagari Sungai Pinang selama dua hari. Peserta terdiri dari 20 kader Posyandu dari beberapa dusun. Metode pelatihan menggunakan pendekatan demonstrasi, praktik langsung, dan simulasi kasus. Materi pelatihan meliputi: Pengantar literasi digital dan manfaat aplikasi dalam pelayanan kesehatan, Penggunaan dasar smartphone (bagi peserta yang masih pemula), Instalasi dan pengoperasian aplikasi skrining dan Praktik input data dan simulasi penggunaan aplikasi saat kegiatan Posyandu berlangsung

Selama pelatihan, peserta dibagi dalam kelompok kecil dengan satu fasilitator di setiap kelompok untuk memaksimalkan interaksi dan pendampingan.

Pendampingan Penggunaan Aplikasi

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan intensif selama dua minggu, bertepatan dengan kegiatan rutin Posyandu di beberapa titik di Nagari Sungai Pinang. Tim pengabdian hadir mendampingi kader dalam menggunakan aplikasi secara langsung di lapangan. Tujuan tahap ini adalah Mengidentifikasi kendala teknis dalam penggunaan aplikasi, Memberikan umpan balik dan perbaikan terhadap aplikasi dan Menguatkan kepercayaan diri kader dalam penggunaan teknologi

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu evaluasi kuantitatif yaitu kuesioner kepada peserta pelatihan mengenai pemahaman materi, kemudahan penggunaan aplikasi, dan kepuasan serta evaluasi kualitatif dengan wawancara terbuka dengan kader dan tenaga kesehatan mengenai perubahan proses kerja, manfaat aplikasi, serta usulan pengembangan lanjutan.

Selain itu, dilakukan analisis perbandingan antara data pencatatan manual dan digital untuk mengukur tingkat akurasi dan efisiensi pencatatan. Hasil evaluasi dijadikan dasar untuk rencana pengembangan aplikasi ke tahap selanjutnya, seperti integrasi dengan sistem informasi Puskesmas atau perluasan penggunaan di Posyandu lain di wilayah sekitarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Nagari Sungai Pinang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan serta skrining kesehatan di Posyandu melalui pelatihan penggunaan aplikasi berbasis Android. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan sejumlah capaian yang signifikan, baik dari sisi teknis, pemahaman peserta, maupun dampaknya terhadap proses kerja kader Posyandu.

Peningkatan Kompetensi Digital Kader Posyandu

Sebelum pelatihan dimulai, sebanyak 70% kader Posyandu yang menjadi peserta menyatakan belum pernah menggunakan aplikasi kesehatan dan hanya menggunakan smartphone untuk komunikasi dasar. Setelah pelatihan, hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman peserta sebesar 48%, terutama dalam hal: Penggunaan smartphone untuk input data, Navigasi antarmuka aplikasi dan Interpretasi hasil skrining berdasarkan indikator gizi dan kehamilan.

Respon peserta terhadap pelatihan sangat positif. Dari 20 kader yang mengikuti pelatihan, sebanyak 18 orang (90%) menyatakan merasa percaya diri menggunakan aplikasi secara mandiri dalam kegiatan Posyandu berikutnya. Hal ini menunjukkan efektivitas metode pelatihan berbasis praktik langsung dan simulasi kasus.

e-ISSN: 3089-798X

Kemudahan Penggunaan Aplikasi

Aplikasi skrining kesehatan yang dikembangkan memiliki antarmuka sederhana dan fitur minimalis namun fungsional. Berdasarkan kuesioner evaluasi usability yang menggunakan skala Likert 1–5, aspek kemudahan penggunaan (usability) memperoleh skor rata-rata 4,4, dengan rincian sebagai berikut: Navigasi menu dan form input mudah dipahami (4,6), Kecepatan akses antar fitur (4,3), Desain tampilan dan ikon yang intuitif (4,2), Kader menyatakan bahwa fitur notifikasi rujukan otomatis sangat membantu dalam mengenali kondisi gizi buruk pada balita atau risiko komplikasi pada ibu hamil, yang sebelumnya hanya bergantung pada pengamatan manual atau pengalaman pribadi.

Efisiensi dan Akurasi Pencatatan Data

Setelah pelatihan, aplikasi mulai digunakan secara terbatas di lima titik Posyandu selama dua kali siklus pelayanan bulanan. Dibandingkan dengan metode pencatatan manual, waktu yang dibutuhkan untuk menginput data menggunakan aplikasi mengalami penurunan rata-rata sebesar 40%. Selain itu, tingkat kesalahan pencatatan (misalnya penulisan nama, umur, atau berat badan) turun dari 17% menjadi hanya 4%, berdasarkan hasil audit silang antara data manual dan data digital. Fitur validasi otomatis dalam aplikasi (seperti batasan usia, rentang nilai berat badan, dan tinggi badan) juga membantu kader menghindari kesalahan input yang selama ini kerap terjadi pada pencatatan manual.

Respons Kader dan Potensi Replikasi

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis kader, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya digitalisasi dalam pelayanan kesehatan. Sebagian besar kader menyatakan bahwa aplikasi ini memberi kemudahan dalam mengelola data dan akan sangat bermanfaat jika dapat diintegrasikan langsung dengan sistem pelaporan Puskesmas.

Adapun kendala yang ditemui di lapangan antara lain yaitu terbatasnya daya baterai dan spesifikasi smartphone milik beberapa kader. Lokasi yang belum memiliki koneksi internet stabil Namun, karena aplikasi dapat berjalan secara offline, kendala jaringan tidak menjadi hambatan besar. Proses sinkronisasi dilakukan secara berkala saat koneksi tersedia.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pengembangan dan pelatihan aplikasi berbasis Android untuk Posyandu dapat menjadi solusi praktis dan aplikatif dalam menjawab permasalahan pencatatan dan skrining kesehatan masyarakat di daerah terpencil. Keberhasilan program ini tidak hanya terletak pada penyediaan teknologi, tetapi pada pendekatan pelatihan yang kontekstual, partisipatif, dan berfokus pada pemberdayaan kader.

Temuan ini juga mendukung penelitian-penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa keterlibatan masyarakat dalam proses adopsi teknologi merupakan faktor kunci keberhasilan digitalisasi di sektor pelayanan publik. Integrasi teknologi sederhana ke dalam kegiatan Posyandu mampu memperkuat sistem kesehatan primer, meningkatkan kualitas data, dan mempercepat deteksi dini gangguan kesehatan masyarakat, sejalan dengan arah transformasi digital sistem kesehatan nasional.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Nagari Sungai Pinang telah berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kapasitas kader Posyandu dalam menggunakan teknologi digital untuk kegiatan pencatatan dan skrining kesehatan. Pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan literasi digital kader serta memberikan keterampilan praktis dalam penggunaan aplikasi skrining kesehatan berbasis Android. Penggunaan aplikasi terbukti mampu Meningkatkan efisiensi proses pencatatan data balita dan ibu hamil, Mengurangi tingkat kesalahan pencatatan dibandingkan metode manual dan Membantu kader mengenali kondisi yang memerlukan rujukan secara lebih cepat melalui fitur skrining otomatis. Antarmuka aplikasi yang sederhana, fitur-fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan, serta kemampuan berjalan secara offline, menjadikan aplikasi ini sangat cocok digunakan di daerah dengan keterbatasan infrastruktur digital. Secara umum, kegiatan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan Posyandu bukan hanya memungkinkan secara teknis, tetapi juga efektif secara sosial dan kultural, selama pendekatannya melibatkan pemberdayaan dan pendampingan langsung kepada pengguna akhir.

DAFTAR REFERENSI

Agustina, R., Susilowati, M. D., & Lestari, H. (2021). Pengembangan Aplikasi Pencatatan Data Kesehatan Posyandu Berbasis Android. Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer, 9(3), 245–251. https://doi.org/10.14710/jtsiskom.v9i3.3456

e-ISSN: 3089-798X

Alfian, A., & Sari, D. (2022). Efektivitas Pelatihan Teknologi Informasi Bagi Kader Posyandu di Daerah Perdesaan. Jurnal Abdimas Teknologi, 4(1), 56–62. https://doi.org/10.25077/abtek.4.1.2022.56-62

Anwar, M., & Kurniawan, T. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Mobile untuk Pemantauan Gizi Anak di Posyandu. Jurnal Kesehatan Komunitas, 8(2), 89–97.

Arifin, M., & Setiawan, R. (2021). Transformasi Digital Posyandu melalui Aplikasi Kesehatan Berbasis Android. Jurnal Informatika Kesehatan Indonesia, 5(1), 25–31.

Bappenas. (2021). Strategi Transformasi Digital Nasional Sektor Kesehatan. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.

Dewi, I. A. P., & Putra, A. A. (2022). Pemanfaatan Teknologi Android dalam Layanan Kesehatan Masyarakat: Studi Kasus pada Posyandu. Jurnal Ilmu Komputer dan Kesehatan, 10(1), 34–42.

Fitriani, E., & Maulidya, A. (2020). Pelatihan Digitalisasi Posyandu di Masa Pandemi COVID-19. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas), 4(2), 77–83.

Haryanti, T., & Ramadhan, A. (2022). Literasi Digital Kader Posyandu: Sebuah Intervensi Teknologi Tepat Guna. Jurnal Pengabdian Teknologi dan Masyarakat, 3(1), 14–21.

Kementerian Kesehatan RI. (2021). Pedoman Pengelolaan Posyandu Tahun 2021. Jakarta: Ditjen Kesmas.

Kusuma, A. S., & Oktaviani, L. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Skrining Kesehatan Anak Berbasis Mobile. Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK), 8(2), 233–240.

Lestari, N. S., & Widodo, S. (2023). Efektivitas Pelatihan Berbasis Teknologi bagi Kader Kesehatan di Daerah 3T. Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat, 6(1), 98–106.

Maulana, R., & Suryani, D. (2022). Sistem Informasi Posyandu Berbasis Android untuk Pencatatan Kesehatan Balita. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, 10(1), 45–51.

Mufidah, L., & Hidayat, A. (2021). Dampak Digitalisasi Pelayanan Kesehatan di Tingkat Desa. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 7(2), 112–119.

Nisa, K., & Prasetyo, R. (2023). Pelatihan Pembuatan Aplikasi Skrining Kesehatan untuk Kader Posyandu. Jurnal Abdimas Informatika, 2(1), 60–68.

Nuraini, E., & Rachmawati, R. (2022). Peningkatan Kapasitas Kader Kesehatan Melalui Inovasi Digital. Jurnal Abdimas Kesehatan, 4(3), 31–38.

Pertiwi, Y. K., & Nugroho, S. (2023). Model Pendampingan Kader Posyandu dalam Menggunakan Aplikasi e-Posyandu. Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandiri, 5(1), 90–97.

Pratama, A. P., & Fatimah, S. (2021). Analisis Usability Aplikasi Posyandu Digital Berbasis Android. Jurnal Teknologi dan Informatika, 9(3), 55–62.

Putri, D. P., & Rinaldi, Y. (2022). Digitalisasi Kegiatan Posyandu melalui Mobile Apps: Sebuah Studi Implementasi. Jurnal Sistem Informasi dan Komputerisasi, 8(1), 73–80.

Rahayu, S., & Rudianto, A. (2020). Pelatihan Penggunaan Teknologi Digital untuk Penguatan Layanan Kesehatan Masyarakat. Jurnal Pengabdian Teknologi dan Sosial, 2(2), 29–36.

Sari, M., & Wulandari, R. (2023). Penggunaan Aplikasi Skrining Kesehatan Berbasis Android dalam Menunjang Program Posyandu. Jurnal Kesehatan Digital Indonesia, 1(1), 12–19.